

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang diuraikan dalam skripsi ini, maka pada akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keberadaan waria dalam ruang lingkup kehidupan sosial memanglah ada dan tidak bisa dipungkiri keberadaanya, namun keberadaanya bukan berarti menjadi bencana bagi siapapun, dengan adanya bimbingan dan penanaman dasar-dasar agama dalam diri mereka maka akan terbentuklah suatu perubahan yang besar dalam diri mereka baik jasmaniah maupun ruhaniah, sehingga akan terbentuknya manusia-manusia yang bertaqwa kepada Allah dan siap dalam menghadapi kehidupan di masyarakat.
2. Pendidikan agama Islam dan penanaman kepribadian Islami dalam diri mereka memang haruslah bertahap dan penuh keistiqomahan, dan diantara kegiatan dan kurikulum dalam pondok pesantren adalah mandi taubat, memperbanyak sholat baik sholat fardhu dan sholat sunnah, serta senantiasa membiasakan memperbanyak dzikir kepada Allah dengan itu semua diharapkan akan terbentuknya dan melekatnya nilai-nilai Islam dalam diri mereka yang akan menghantarkan mereka menuju keselamatan didunia dan akhirat.

3. Pendidikan pondok pesantren Al-Fattah adalah salah satu alternative utama dalam pembentukan nilai-nilai dan kepribadian islami pada waria terutama di daerah Yogyakarta, sehigga diharapkan akan tumbuh ruh-ruh perubahan dalam jiwa mereka menjadi manusia yang lebih baik dari segi jasmani dan ruhani, dan diharapkan mampu berperan akti dalam kehidupan masyarakat maupun bangsa dan Negara.

B. Saran

1. Sebaiknya para santri mereka merupakan waria yang secara nyata keberadaan mereka kurang diterima dalam masyarakat, agar secara istiqomah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam pondok pesantren, agar dengan cepat nilai-nilai dari ilmu yang telah diberikan bisa mengubah dan menyadarkan sehingga akan terbentuknya insane yang kamil bik dalam jasmaniah maupun ruhaniah mereka.
2. Kepada para kyai dan para asatidz untuk memperbanyak kegiatan dan sebaiknya anak bina juga dibekali ketrampilan-ketrampilan, agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia sehingga dipergunakan hal-hal yang bernilai negative dalam diri mereka,. Sehingga akan memudahkan bagi mereka kembali kepada jalan yang benar, dan siap dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan.